

REFLEKSI HASIL PENELITIAN DAN PENGORGANISASIAN

Dari dua program yang sudah dijalankan, banyak hal yang peneliti dan masyarakat dapatkan. Karena hal itu merupakan pertama kalinya peneliti melihat desa industri terbesar yang ada di wilayah Tuban. Kondisi yang ada di desa industri sangat berbeda dengan wilayah yang pernah peneliti temui. Setelah jalan 3 minggu dalam pelaksanaan pendampingan, peneliti melihat adanya *local leader* atau komunitas yang mumpuni. Komunitas tersebut menjadi tombak utama untuk perubahan masyarakat. Dari berbagai sumber yang peneliti dapatkan, komunitas tersebut selalu melakukan aksi demonstrasi untuk membela masyarakat Dusun Sumberarum.

158

jika dalam pendampingan ini, menjadi wadah untuk masyarakat untuk mengungkapkan pendapatnya tidak melalui demonstrasi. Akses untuk perubahan dan mengembalikan kepedulian antar warga yang sudah lama pudar.

Masyarakat juga mampu memetakan masalah maupun kondisi lingkungannya dengan penelitian kolaborasi antara peneliti dan komunitas. Penelitian Kolaborasi tersebut terlihat pada saat melakukan berbagai teknik analisa data maupun pengambilan data dalam metode PAR. Masyarakat juga cepat mengerti setelah peneliti jelaskan kegunaan dari berbagai teknik. Seperti model analisis kuasa dan *trand and change*. Pada dasarnya tahap dan proses pelaksanaan program dan kegiatan dengan pendekatan partisipatif sejalan dengan manajemen daur ulang pada pendekatan PAR. Salah satunya yaitu dengan penelitian kolaboratif. Penelitian kolaboratif ini dilakukan antara peneliti juga masyarakat. Penelitian kolaboratif dapat mencakup sedikitnya dua orang atau kelompok yang tertarik dalam menangani masalah yang terjadi. Penelitian kolaboratif tidak hanya melibatkan beberapa orang saja yang termasuk dalam satu wilayah, namun berbeda wilayah juga bisa.¹⁰³ Penelitian yang dilakukan di Sumberarum juga meru¹⁰⁴pakan penelitian partisipatoris yaitu suatu bentuk penelitian yang berorientasi pada masalah sosial di masyarakat dengan penekanan pada penelitian yang berkontribusi ada emansipasi untuk melakukan perubahan dalam masyarakat.¹⁰⁵

¹⁰³ Muhammad Yaumi, Action Research Teori, Model dan Aplikasi, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Gruouo,2014), Hal.11.

¹⁰⁵ Ibid, Hal.14.

B. Pembelaan Kaum Marginal Dalam Perspektif Islam

¹⁰⁶ Ibid, Hal.15.

Mengajak berubah untuk beralih dari perbuatan yang merusak lingkungan menjadi perbuatan yang bisa menjaga lingkungan. Pembentukan koperasi juga dapat menyelamatkan perekonomian masyarakat yang kurang mampu. Dakwah seperti ini masuk salah satu jenis dakwah yang bersifat bil-hal (perbuatan/tindakan). Dakwah bil-hal adalah salah satu jenis dakwah yang diaplikasikan dalam perbuatan atau tindakan yang mampu mewujudkan perubahan sosial. Sebagaimana dijelaskan dalam al-Quran surah al-ma'un ayat 1-3 sebagai berikut:

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا تَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ﴿٣﴾

Artinya: “1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? 2. Itulah orang yang menghardik anak yatim, 3. dan tidak menganjurkan memberi Makan orang miskin.”

Dari ayat Al-Quran diatas dijelaskan bahwa, Islam mengajarkan untuk menempatkan manusia sederajat (egaliter) dan menolak segala bentuk penindasan; menumpuk harta, riba, kemiskinan dan kebodohan. Menurut Al Qur'an, hak atas kekayaan itu tidak bersifat absolut. Semua yang ada di bumi dan di langit adalah kepunyaan Allah, dan kita dilarang untuk membuat kerusakan disana. Islam juga sangat menekankan pada kesatuan dan keadilan di semua aspek kehidupan.

Islam juga sangat menekankan pada keadilan di semua aspek kehidupan. Keadilan ini tidak akan tercipta tanpa membebaskan golongan masyarakat lemah dan marginal dari penderitaan, serta member kesempatan kepada mereka untuk menjadi pemimpin. Al-Quran juga memerintahkan

[illegible]